

Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Vaksinasi Covid-19 pada Anak RS Dr Sumantri Parepare 2022

Wahyuni L Ode^{*}, Hawa, Annisa Rahmawati

Fakultas Teknologi Kesehatan dan Sains, Program Studi Diploma Tiga Farmasi, Institusi Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap, Kabupaten Sidrap, Indonesia
Email: ¹stkmswahyuni@gmail.com, ²hawahj26@gmail.com

Abstrak—Penelitian yang dilakukan adalah studi tentang Corona virus disease (covid-19) dari keluarga besar virus penyebab penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Virus corona jenis baru ini ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa yang muncul di Wuhan, China. (Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)., 2020). Adapun untuk pengolahan data diperoleh hasil karakteristik responden seperti terlihat pada tabel V.1. Penelitian ini dilakukan di Kota Parepare dengan target responden berusia 25-30 tahun. Berdasarkan hasil penelitian, kelompok umur 41-50 tahun paling banyak mengikuti penelitian ini yaitu 15%.

Kata Kunci: Covid-19; Virus; Penyakit

Abstract—An abstract is a brief summary of a paper to help readers quickly ascertain the purpose of the study and according to research needs. Abstracts must be clear and informative, provide a statement for the problem under study and the solution. The abstract length is between 90 and 230 words. Avoid unusual abbreviations and define all symbols used in abstracts. Using keywords related to research topics is recommended.

Keywords: Covid-19; Virus; Disease

1. PENDAHULUAN

Corona virus disease (covid-19) berasal dari keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai seperti flu biasa hingga dengan penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan sindrom pernapasan Akut Berat / Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia ini sejak pada kejadian luar biasa yang muncul di wuhan China, Pada bulan desember 2019, kemudian yang diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS- COV2) dan menyebabkan pada penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). (Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit (P2P)., 2020).

Tanda gejala umum dari infeksi COVID-19 antara lain dari gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi yang sangat terpanjang selama 14 hari. Pada kasus COVID-19 ini yang sangat berat dapat menyebabkan dari pneumonia (radang paru-paru), sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan dapat menyebabkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan banyak beberapa kasus yang sangat mengalami kesulitan yang sangat bernapas, pada hasil rontgen yang menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru-paru. (Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit (P2P).,2020).

Indonesia adalah salah satu negara yang terkonfirmasi Covid-19. Pada 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan 2 kasus terkonfirmasi Covid-19. Berawal dari kasus tersebut, jumlah kasus masyarakat Indonesia yang terinfeksi virus corona semakin bertambah setiap harinya, Sampai dengan tanggal 13 Juli 2022, kasus Covid-19 di Indonesia sudah mencapai 2.615.529 kasus konfirmasi dengan jumlah kematian akibat Covid-19 adalah sebesar 68.219 kasus (2,6%). Indonesia merupakan negara dengan tingkat kasus konfirmasi tertinggi di Asia Tenggara (Kemenkes RI, 2020).

Diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang sangat meremehkan dengan virus corona atau COVID-19 dan banyak juga masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan yang sesuai dengan aturan yang dibuat oleh pemerintah, sehingga risiko penularan Covid-19 semakin meningkat. Oleh sebab itu, tidak hanya perlu dilakukan intervensi dalam pelaksanaan suatu prosedur kesehatan, tetapi juga perlu segera dilakukan untuk suatu tindakan intervensi lain yang sangat efektif untuk memutus suatu penyebaran penyakit, yaitu melalui dengan upaya vaksinasi. (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Vaksin tidak hanya dapat melindungi mereka yang melakukan vaksinasi namun juga melindungi masyarakat luas dengan mengurangi suatu penyebaran penyakit dalam populasinya. Pengembangan vaksin yang sangat aman dan efektif sangat penting untuk dilakukan karena diharapkan dapat menghentikan suatu penyebaran dan mencegah penyebaran penyakit di masa yang akan mendatang. Selain itu, karena virus menyebar dengan sangat cepat maka sangat diperlukan dengan yang namanya vaksin yang dapat diterapkan dalam waktu singkat sehingga dapat meminimalisir dampaknya dan manfaatnya. (Sari IP, 2020).

Covid-19 juga sangat tergolong sangat rentan pada anak-anak jika dibandingkan dengan orang yang sudah lebih berumur. Vaksin perlu diuji khusus pada anak-anak untuk mengetahui efektivitasnya hingga terbukti benar-benar aman digunakan kepada anak-anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas vaksinasi terhadap infeksi Covid-19 yang terjadi pada anak berdasarkan tinjauan sistematis. (Adinda Juwita Syakila Elizafanti, Fasha Rudilla Putri, Luwes Sekar Ayu Wardhani, Martono Tri Utomo, 2022).

Berdasarkan observasi penulis pada saat melakukan Kerja Praktek Lapangan (PKL) pada salah satu Rs.Dr. Sumantri Kota Parepare, salah satu masalah yang dihadapi salah satunya adalah rendahnya pengetahuan covid-19 terhadap persepsi masyarakat tentang vaksinasi anak. Oleh karena itu peneliti mengkaji beberapa literatur yang dapat dibagikan kepada masyarakat guna menunjang pengetahuan terhadap yang terhadap tentang vaksinasi anak. Oleh karena itu sangat pentingnya dilakukan suatu penelitian ini di Rs.Dr. Sumantri Kota Parepare.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data agar dapat mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara obyektif (Notoatmojo, 2010). dengan pendekatan penelitian deskriptif.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan berupa analisis cross sectional yaitu suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara factor risiko dengan akibat atau efek dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan (satu waktu) antara factor resiko dengan efeknya, yang berarti semua variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat dikumpulkan pada waktu yang sama (Masturoh & Anggita, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan vaksinasi Covid-19 pada anak di Rumah sakit Dr. Sumantri Kota Parepare tahun 2022.

2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

2.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah sakit Dr. Sumantri Kota Parepare.

2.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2022.

2.3 Populasi dan Sampel

2.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang akan diteliti oleh peneliti dengan melakukan insvestigasi yang kemudian akan ditarik kesimpulan. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Rs. Dr. Sumantri Kota Parepare Populasi studi penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kota Parepare.

2.3.1 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik yang dapat mewakili dari populasi (Sugiyono, 2013). Menurut (Najmah, 2015), sampel adalah sebagian kecil dari populasi atau objek dengan karakteristik yang sama. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden dengan Masyarakat di Rs. Dr. Sumantri Kota Parepare. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1. Masyarakat yang berdomisili di Kota Parepare
2. Masyarakat yang ada di Rumah Sakit Dr. Sumantri Kota Parepare
3. Masyarakat yang bersedia mengikuti suatu penelitian dan menandatangani atau mengisi pada formulir persetujuan setelah mendapatkan penjelasan prosedur penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Responden yang tidak mengisi lengkap kuisisionernya.

2.4 Pengumpulan dan Penyajian Data

2.4.5 Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan mengisi kuisisioner dan penyebaran kuisisioner secara langsung pada wilayah penelitian Rumah Sakit Dr. Sumantri Kota Parepare untuk mencari suatu informasi mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 pada anak. Sebelum dilakukannya penyebaran kuisisioner secara offline, peneliti terlebih dahulu menjelaskan kepada responden tentang maksud dan tujuan dari penelitian tersebut.

Pada responden yang berpartisipasi secara langsung atau offline maka harus menandatangani lembar informed consent. (Persetujuan Tindakan pada masyarakat yang ada di rumah sakit Dr. Sumantri Kota Parepare). Dalam pengumpulan data secara offline penelitian langsung turun kelapangan menemui responden yang memenuhi kriteria penelitian serta pengambilan data secara offline berfokus pada area wilayah Rumah sakit Dr. Sumantri Kota Parepare karena wilayah Kota Parepare merupakan wilayah yang lebih banyak dalam menerima vaksin Covid-19 jumlah

penduduknya yang banyak dibandingkan wilayah lain dan juga mudah dijangkau oleh peneliti dalam pengumpulan data secara langsung dilapangan di Rs.Dr. Sumantri Kota Parepare.

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti mengumpulkan data dari informan kunci dan informan biasa melalui wawancara mendalam kepada masyarakat yang mendapatkan vaksinasi Covid-19 Pada anak (indepth interview) dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

2.4.5 Penyajian Data

Pada penelitian ini menggunakan data primer yang diambil secara langsung di lapangan tempat wilayah penelitian. Data primer didapatkan dari kuisisioner yang diberikan kepada responden dalam bentuk pertanyaan tentang karakteristik responden, riwayat penyakit tidak menular, riwayat covid-19, keamanan vaksin covid-19 pada anak, kesediaan warga untuk anaknya divaksin Covid-19, alasan warga untuk menolak divaksinasi Covid-19 pada anak, pengetahuan covid-19 terhadap tentang vaksinasi anak di wilayah penelitian.

2.5 Analisa Data

Analisis data dilakukan pada penelitian ini adalah secara deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi covid-19 pada anak di Rumah Sakit Dr. Sumantri pada dalam bentuk kuesioner.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini tentang Gambaran tingkat pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19 Pada anak di wilayah Rs. Dr. Sumantri Kota Parepare. Dilakukan penelitian dimulai pada bulan agustus 2022. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada sekitaran Rs. Dr. Sumantri Kota Parepare yang memenuhi kriteria inklusi dengan jumlah responden sebanyak 50 orang masyarakat

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode Deskriptif. Desain penelitian ini berupa pembagian kuesioner ke responden, dimana ada 26 pertanyaan.

Setelah data terkumpul data tersebut diolah menggunakan SPSS. Berikutnya dilakukan Analisa data univariat terhadap setiap variable dengan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase, selanjutnya dilakukan Analisa bivariat untuk mengetahui tingkat pengetahuan Vaksinasi Covid-19 pada anak. Berdasarkan hasil yang dilakukan maka dapat diperoleh karakteristik responden, analisis univariat dan analisis bivariate sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan distribusi karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi Umur responden di Rs.Dr. Sumantri Kota Parepare 2022

Karakteristik Umur	Jumlah	%
25-30 tahun	16	16
31-40 tahun	10	10
41-50 tahun	24	15
JUMLAH	50	50%

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan umur adalah sebanyak 50 responden. Dimana (16%) berumur 25-30 tahun sebanyak 16 orang Masyarakat (10%) berumur 31-40 tahun sebanyak 10 Masyarakat, (15%) berumur 41-50 tahun sebanyak 24 Masyarakat.

Tabel 2. Distribusi frekuensi Jenis kelamin responden di Rs.Dr. Sumantri Kota Parepare 2022

Karakteristik Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	24	24
Perempuan	26	26
JUMLAH	50	50

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden jenis kelamin adalah (24%) laki-laki sebanyak 24 Masyarakat dan (26%) perempuan sebanyak 26 Masyarakat.

Tabel 3. Distribusi frekuensi Pekerjaan responden di Rs.Dr. Sumantri Kota Parepare 2022

Karakteristik Pekerjaan	Jumlah	%
IRT	5	5
Wiraswasta	10	10
PNS	35	35
JUMLAH	50	50

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden pekerjaan adalah 5 responden (5%) pekerjaan IRT, 10 responden pekerjaan Wiraswasta (10%), 17 responden pekerjaan PNS (35%) Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden responden adalah PNS yaitu sebesar PNS (35%).

2. Analisa Univariat

Tabel 4. Distribusi Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi covid-19 pada anak di Rs. Dr. Sumantri Tahun 2022

Pengetahuan Responden	Jumlah	%
Baik	18	18
Cukup	17	17
Kurang	15	15
Jumlah	50	50

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa distribusi Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi covid-19 pada anak di Rs. Dr. Sumantri tahun 2022 (50%) berjumlah 50 orang responden. dimana pengetahuan responden baik (18%) berjumlah 18 responden orang Masyarakat, pengetahuan responden cukup (17%) berjumlah 17 orang responden orang Masyarakat, dan pengetahuan responden orang Masyarakat kurang (15%) berjumlah 15 orang responden orang Masyarakat.

3. Analisa Bivariat**Tabel 5.** Distribusi Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi covid-19 pada anak di Rs. Dr. Sumantri Tahun 2022

Pengetahuan Responden	n	Mean	SD	P Value
Pengetahuan baik	10	1,28	0,128	0,128
Pengetahuan cukup	15	2,44	0,244	0,244
Pengetahuan kurang	25	1,28	0,028	0,028

Berdasarkan tabel 5 terdapat pengetahuan baik rata-rata 1,28 dengan (SD=0,128). Hasil uji statistik di dapatkan nilai $p=0,128$ dimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi covid-19 baik, dan terdapat pengetahuan cukup rata-rata 2,44 dengan (SD=0,244). Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,244$. Juga Pengetahuan kurang didapatkan nilai rata-rata 1,28 dengan (SD=0,028). Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,028$. Maka dapat disimpulkan bahwa gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi covid-19 pada anak di Rs. Dr. Sumantri Kota Parepare terdapat hasil pengetahuan responden didapatkan hasil pengetahuan responden yang paling banyak yaitu pengetahuan cukup, sedangkan pengetahuan baik dan kurang nilainya sebanding. Jadi disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat kurang mengetahui tentang vaksinasi covid-19 pada anak.

4. KESIMPULAN

Pada hasil penelitian terhadap tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi covid-19 Pada anak Rs. Dr. Sumantri Kota Parepare Tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi covid-19 pada anak masih banyak masyarakat kurang mengetahui tentang vaksinasi covid-19 pada anak dimana di dapatkan hasil terbanyak pengetahuan cukup yaitu sebanyak 44% yaitu 11 orang responden, sedangkan pengetahuan baik 28% (7 orang responden), dan pengetahuan kurang 28% (7 orang responden).

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Juwita, Syakila Elizafanti, Fasha Rudilla Putri, Luwes Sekar Ayu Wardhani, Martono Tri Utomo statement. Systematic Reviews, 4(1), 1–9. Google Scholar.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). (2020) Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19). Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. Pedoman kesiap siagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019- nCoV). Available from: <https://covid19.kemkes.go.id/downloads/#.XtvakWgzBIU>.
- Hadis Riwayat Ahmad, Abu Daud, Tirmidzi, Nasa'I, Ibnu Majah, Baihaqi dan Hakim, Hadis Sahih, Lidwa Pustaka i-Software, kitab 9 imam Hadis.
- Kemendes RI (2020a) 'Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/ MENKES/9860/2020'.
- Kemendes (2020c) Survei Penerimaan Vaksin Covid-19 di Indonesia.
- Komite Penanggulangan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. (2021). Vaksinasi Covid-19 Lindungi Diri, Lindungi Negeri. Kementerian Kesehatan RI, 22.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Question (Faq) Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. 1–16.
- Masturoh, I., & Anggita, N. Metodologi Penelitian Kesehatan. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018).
- Najmah (2015) Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. PT.Raja Gr. Depok.,
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010) Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit, 1 (2019), Susilo, A., dkk. Coronavirus-Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45.
- Susmiarsih, Tri Panjiasih. *Kajian DNA Rekombinan pada Vaksin DNA dan Vaksin Subunit Protein*. Jakarta: Majalah Kesehatan Pharma Medika. 2018.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke- 26. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- WHO. (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) situation report-94*. WHO.
- Yuningsih, Rahmi. *Uji Klinik Coronavac Dan Rencana Vaksinasi Covid-19 Massal Di Indonesia*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. 2020.
- Zunyou Wu, Jennifer M. McGoogan, 2020, "Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China".